

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, cirinya adalah data yang dikumpulkan mulanya disusun, dijelaskan atau dibahas kemudian diadakan pengolahan data atau dianalisa. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penggunaan metode deskriptif diperlukan untuk menggambarkan data yang ada pada masa sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:40) ciri-ciri metode deskriptif yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:91) adalah :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas ini serta memiliki keragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Populasi

dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat II angkatan 2006/2007 program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung yang dijadikan sumber data. Peserta didik Program Keahlian Restoran sebagai sumber data sebanyak 30 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik.

2. Sampel

Arikunto (2002:109) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel total adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Surakhmad (1998:127) “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel Total dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu peserta didik tingkat II angkatan 2006/2007 Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan data menentukan kualitas penelitiannya, karena itu alat pengumpul data harus mendapatkan penggarapan yang cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Arikunto (2002:140) mengemukakan bahwa “Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui”. Angket diberikan kepada peserta didik tingkat II angkatan 2006/2007 Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung untuk mengetahui data tentang manfaat hasil belajar kompetensi penyiapan dan pengolahan sate serta hidangan panggang dalam kesiapan praktek kerja industri di restoran dan hotel.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan manfaat hasil belajar kompetensi penyiapan dan pengolahan sate serta hidangan panggang dalam kesiapan praktek kerja industri di restoran dan hotel. Angket terdiri dari 30 item yang setiap itemnya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik tingkat II Program Keahlian Restoran SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran kompetensi penyiapan dan pengolahan sate serta hidangan panggang sebanyak 30 orang.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Mengecek data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden boleh menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (2002:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
100 % : Bilangan mutlak

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Ali (2002:184), yaitu :

100 % : seluruhnya
76 % - 99 % : sebagian besar
51 % - 75 % : lebih dari setengahnya
50 % : setengahnya
26 % - 49 % : kurang dari setengahnya
1 % - 25 % : sebagian kecil
0% : tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut para ahli dan ditentukan oleh beberapa pakar yaitu :

80% - 100% : baik sekali

66% - 85% : baik

50% - 65% : cukup

31% - 49% : kurang

0% - 30% : sangat kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pada reponden. Langkah selanjutnya yaitu memperbanyak alat pengumpulan data sampai data terkumpul untuk diolah. Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Mengajukan dosen pembimbing
- c. Mengurus izin observasi dan penelitian
- d. Melakukan pra penelitian
- e. Membuat alat pengumpulan data yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian berupa angket.
- f. Melaksanakan seminar I
- g. Memperbaiki angket sesuai dengan masukan dosen partisipan

- h. Memperbanyak angket sesuai dengan jumlah peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menginventarisir jumlah peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian
- b. Menyebarkan angket pada peserta didik

3. Tahap Pelaporan

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap pelaporan yaitu:

- a. Mengecek lembar jawaban

Angket yang telah diisi oleh peserta didik dikumpulkan kembali sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa kelengkapan jawaban peserta didik tiap item angket.

- b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban peserta didik. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, yaitu:

- 1) Peserta didik menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jawaban peserta didik.
- 2) Peserta didik dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

- c. Mengolah data

- 1) Pengolahan Data
- 2) Pembahasan Hasil Penelitian
- 3) Kesimpulan
- 4) Implikasi
- 5) Rekomendasi

